

ABSTRAK

Dewasa ini ekspansi budaya populer Korea telah meluas dan menyebabkan merebaknya nuansa-nuansa budaya populer pop Korea atau *Hallyu* yang beredar di seluruh masyarakat. Dengan adanya fenomena *Hallyu* tersebut, menuntun tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu ingin mengetahui bagaimana strategi diplomasi budaya yang dilakukan oleh Korea Selatan melalui *K-Pop* pada tahun 2012- 2018. Dalam skripsi ini penulis menggunakan empat tinjauan pustaka yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar penelitian. Literatur yang pertama adalah tulisan berjudul *South Korean Cultural Diplomacy and Brokering 'K-Culture' outside Asia* yang ditulis oleh *Joanna Elfving-Hwang*, tulisan yang kedua berjudul *KSCC dan Diplomasi Budaya* yang di tulis oleh *M. Syaprin Zahid*, tulisan yang ketiga berjudul *Kerjasama Indonesia dan Korea Selatan Dalam Upaya Pengembangan Sektor Industri Kreatif Di Indonesia* yang ditulis oleh *Cindy Yosita Putri*, dan tulisan ke empat berjudul *Hallyu across the Desert: K-Pop Fandom in Israel and Palestine* yang ditulis oleh *Irina Lyan* dan *Nissim Otmazgin*. Adanya dasar penelitian tersebut dapat dilihat bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Korea Selatan menggunakan strategi dalam bentuk *soft power* dengan cara *government to people* dan *people to people*.

Kata Kunci: *Hallyu, K-Pop, Diplomasi Budaya, Government to People, People to People*

SOUTH KOREA CULTURAL DIPLOMACY STRATEGY THROUGH K- POP IN 2012-2018

ABSTRACT

Nowadays the expansion of Korean popular culture has expanded and led to the spread of nuances of popular Korean pop culture or Hallyu that is circulating throughout society. With the Hallyu phenomenon, guiding the purpose of this thesis research is to find out how the cultural diplomacy strategy carried out by South Korea through K-Pop in 2012-2018. In this thesis the author uses four literature reviews which are then used as a basis for research. The first literature was an article titled South Korean Cultural Diplomacy and Brokering 'K-Culture' outside Asia written by Joanna Elfving-Hwang, the second was entitled KSCC and Cultural Diplomacy written by M. Syaprin Zahid, the third was titled Cooperation Indonesia and South Korea in the Efforts to Develop the Creative Industry Sector in Indonesia written by Cindy Yosita Putri, and the fourth article entitled Hallyu across the Desert: K-Pop Fandom in Israel and Palestine written by Irina Lyan and Nissim Otmazgin. The basis of this research can be seen that cultural diplomacy conducted by South Korea uses strategies in the form of soft power by means of government to people and people to people.

Keywords: Hallyu, K-Pop, Cultural Diplomacy, Government to People, People to People